

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1. Kesimpulan

Berdasarkan hasil estimasi persamaan permintaan determinan investasi asing langsung di Indonesia dengan metode OLS (*Ordinary Least Square*) melalui model estimasi regresi linier berganda mengenai pengaruh dari variabel-variabel independen seperti inflasi (INF), nilai tukar (NT), pengeluaran pemerintah (PP), dan produk domestik bruto (PDB) di Indonesia tahun 1997-2013, maka dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Hasil estimasi koefisien determinasi investasi asing langsung di Indonesia mampu dijelaskan oleh variabel-variabel inflasi, nilai tukar, pengeluaran pemerintah dan produk domestik bruto.
2. Dari hasil estimasi yang diperoleh, variabel inflasi, nilai tukar dan produk domestik bruto berpengaruh positif hanya variabel inflasi yang tidak signifikan sedangkan variabel lainnya berpengaruh signifikan terhadap investasi asing langsung. Variabel pengeluaran pemerintah berpengaruh negatif dan signifikan terhadap investasi asing langsung di Indonesia.
3. Besarnya nilai koefisien variabel-variabel yang menjelaskan variabel investasi asing langsung, yang terbesar adalah variabel nilai tukar dan pertumbuhan ekonomi.

5.2. Saran

Dari serangkaian pembahasan yang telah dijelaskan dari model yang digunakan, maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Bagi pihak investor untuk memperhatikan faktor-faktor yang berpengaruh terhadap FDI, seperti inflasi, nilai tukar, pengeluaran pemerintah dan pertumbuhan ekonomi, sehingga faktor-faktor ini dapat dijadikan dasar pengambilan keputusan investasi asing langsung. Pemerintah di harapkan meratakan pertumbuhan ekonomi, menciptakan iklim investasi yang kondusif, penyederhanaan proses perijinan. Perbaiki sarana prasarana, serta meningkatkan kualitas sumber daya manusia, sehingga diharapkan Penanaman Modal Asing Langsung dapat meningkat.
2. Sebaiknya pemerintah mengendalikan laju inflasi, pengendalian suku bunga serta mengendalikan nilai tukar rupiah. Dengan pengendalian yang efektif maka laju inflasi, nilai tukar rupiah serta suku bunga riil akan lebih stabil dan terkendali yang pada gilirannya akan mendorong peningkatan investasi modal asing langsung di Indonesia.
3. Bagi peneliti selanjutnya agar menambahkan beberapa variabel lain seperti inflasi, ekspor, libor dan stabilitas politik yang berpotensi mempengaruhi investasi asing langsung. Selain itu dapat juga menggunakan teknik analisis yang berbeda untuk memberi persepektif yang berbeda dalam penelitian sejenis.